

DAFTAR PUSTAKA

- Adica. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi. Diakses pada 24 Agustus 2022 dari: <https://www.silabus.web.id/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kematangan-emosi/>
- Adlina, A. (2021). Krisis identitas, konflik diri yang bisa dialami remaja. Diakses pada 09 Maret 2022 dari: <https://hellosehat.com/parenting/remaja/kesehatan-mental-remaja/krisis-identitas-adalah/>
- Anggraini, M. (2021). Psikologi anak usia 17 tahun beserta cara menyikapi, pahami dengan baik. Diakses pada 14 Desember 2022 dari: <https://www.merdeka.com/trending/psikologi-anak-usia-17-tahun-beserta-cara-menyikapi-pahami-dengan-baik-kln.html>
- Annisavitry, Yadinda. (2017). Hubungan antara kematangan emosi dengan agresivitas pada remaja. *Jurnal psikologi pendidikan vol 4 no 1 hlm 1-6*. Diakses pada 09 Agustus 2022 dari: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/40/article/view/18919>
- Aryani, Y.D. (2016). Pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak. Diakses pada 02 Juli 2022 dari: <https://almaata.ac.id/pentingnya-peran-orang-tua-terhadap-pendidikan-anak/>
- Asmidayati. (2014). *Kematangan emosi remaja putri yang melakukan pernikahan dini di Desa Kaliagung Kabupaten Kulon Progo* (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Azwar, S. (2015). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik. (2020). Jumlah penduduk menurut Kabupaten/Kota (Jawa) 2018-2020. Diakses pada 02 Juni 2022 dari: <https://jabar.bps.go.id/indicator/12/133/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota.html>
- Desapingkuofficial. (2021). Profil desa pingku. Diakses pada 24 Desember 2021 dari: <https://www.youtube.com/watch?v=rn1YjLfPIGU>
- Desideria, B. (2018). 5 tanda pernikahan berada di ujung tanduk. Diakses pada 18 April 2022 dari: <https://www.liputan6.com/health/read/3698735/5-tanda-pernikahan-berada-di-ujung-tanduk>

- Fatwa, A.M. (2020). Perkawinan anak di kabupaten Bogor meningkat. Diakses pada 18 April 2022 dari: <https://www.validnews.id/nasional/Perkawinan-Anak-di-Kabupaten-Bogor-Meningkat-GAG>
- Hamdi, A.S., & Bahrudin, E. (2014). *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Hapsari, N.D. (2019). Kematangan emosi pada perempuan yang menikah muda. Diakses pada 19 Juni 2022 dari: <http://eprints.ums.ac.id/79289/3/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Hasanah, U. (2018). Pengaruh perkawinan usia muda pada tingkat perceraian dini. *Journal of Science and Social Research 1 (1): 13-18*. Diakses pada 20 Mei 2021 dari: <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR/article/view/90/52>
- Hayuningtyas, G.A. (2020). *Gambaran pembentukan identitas pada remaja dengan status identity achievement studi kasus pada remaja yang memiliki kematangan perencanaan karir* (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya.
- Hung, D. (2021). 8 tahap perkembangan psikososial menurut erik erikson. Diakses pada 09 Maret 2022 dari: <https://www.idntimes.com/life/education/deny-hung/8-tahap-perkembangan-psikososial-menurut-erik-erikson-c1c2/6>
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Indah, A.N. (2021). Pentingnya memiliki kematangan emosional bagi diri sendiri. Diakses pada 13 Desember 2022 dari: <https://www.sehatq.com/artikel/pentingnya-memiliki-kematangan-emosional-bagi-diri-sendiri>
- Jawapos. (2019). 1 dari 9 anak menikah di bawah umur. Diakses pada 24 Desember 2021 dari: <https://www.jawapos.com/nasional/24/07/2019/1-dari-9-anak-nikah-di-bawah-umur/>
- Junaidi, H. (2017). Ibu rumah tangga: streotype perempuan pengangguran. *Jurnal Kajian Gender dan Anak vol 12 no 1*. Diakses pada 21 Desember 2022 dari: <https://media.neliti.com/media/publications/177482-ID-ibu-rumah-tangga-streotype-perempuan-pen.pdf>

- Kementriansosial. (2019). Tahap perkembangan psikososial. Diakses pada 09 Maret 2022 dari: https://bpps.kemensos.go.id/bahan_bacaan/file_materi/tahap-perkembangan-psikososial.pdf
- Khairani, R., Putri, D.E. (2008). Kematangan emosi pada pria dan wanita yang menikah muda. *Jurnal Psikologi vol 1 no 2*. Diakses pada 16 November 2022 dari: <https://media.neliti.com/media/publications/99908-ID-kematangan-emosi-pada-pria-dan-wanita-ya.pdf>
- Kompasiana. (2016). Kurangnya peran orang tua terhadap pendidikan anak. Diakses pada 02 Juli 2022 dari: <https://www.kompasiana.com/riamin/56f133a6547b61fb14deea4f/kurangnya-peran-orang-tua-terhadap-pendidikan-anak>
- Litbangkes, D. (2018). Jurnal pendewasaan usia perkawinan. Diakses pada 21 Desember 2022 dari: <https://dinkes.ntbprov.go.id/jurnal/jurnal-pendewasaan-usia-perkawinan/>
- Maryam, Siti. (2018). Gambaran kematangan emosi pelaku bullying di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 9 Banda Aceh. *Jurnal kajian bimbingan dan konseling vol 3 no 2 hlm 69-74*. Diakses pada 09 Agustus 2022 dari: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jkbbk/article/view/3189>
- Muawanah, L.B., & Pratikto, H. (2012). Kematangan emosi, konsep diri dan kenakalan remaja. *Jurnal psikologi vol 7 no 1 hlm 490-500*. Diakses pada 13 Desember 2022 dari: <https://media.neliti.com/media/publications/127014-ID-kematangan-emosi-konsep-diri-dan-kenakal.pdf>
- Nurhadih. (2020). *Hubungan antara kematangan emosi dengan pernikahan pada pasangan usia dini* (Skripsi). Diakses pada 28 Mei 2021 dari: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/>
- Nurpratiwi, A. (2010). *Pengaruh kematangan emosi dan usia saat menikah terhadap kepuasan pernikahan pada dewasa awal* (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Oktaviani, N. (2016). *Hubungan kematangan emosi dengan penyesuaian diri terhadap pasangan pada perkawinan usia muda* (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang.

- Papalia, D.E., & Feldman, R.D. (2015). *Menyelami perkembangan manusia: edisi 12 buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika
- Pazriani, A.P. (2021). Pengalaman ibu yang mengalami baby blues. *Jurnal keperawatan dan pendidikan vol 3 no 1*. Diakses pada 21 Desember 2022 dari: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/KNJ/article/view/47633>
- Pramesti, E.M. (2021). *Gambaran kepuasan kerja pada karyawan PT J Tangerang* (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul, Tangerang.
- Pranandhita, G.A. (2019). Stres setelah melahirkan bisa sebabkan depresi dan gangguan kecemasan. Diakses pada 15 Desember 2022 dari: <https://www.sehatq.com/artikel/gangguan-kecemasan-pasca-melahirkan>
- Pranita, E. (2021). Peringkat ke 2 di ASEAN, begini situasi perkawinan anak di Indonesia. Diakses pada 09 Maret 2022 dari: https://www.kompas.com/sains/read/2021/05/20/190300123/peringkat-ke-2-di-asean-begini-situasi-perkawinan-anak-di-indonesia?page=all#google_vignette
- Putri, D.T. (2020). Kematangan emosional terhadap siswa disiplin di Sekolah. *Jurnal Psikologi Konseling vol 7 no 2*.
- Putri, J.E. (2017). *Kematangan emosi pasangan yang menikah di usia muda* (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Padang.
- Putri, J.E., & Taufik (2017). Kematangan emosi pasangan yang menikah di usia muda. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia vol 2 no 2 hlm 1-10*. Diakses pada 20 April 2021 dari: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/214/255>
- Rabiaturisky, A. (2020). *Gambaran resiliensi pada remaja dengan orang tua bercerai* (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul, Jakarta.
- Rahadiyan, A. (2018). *Hubungan antara intensitas menggunakan social media Instagram dengan kematangan emosi pada remaja* (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. Diakses pada 24 Agustus 2022 dari: <http://eprints.ums.ac.id/60221/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Rakyatbogor. (2021). Nikah muda marak di masa pandemi. Diakses pada 02 Juni 2022 dari: <https://rakyatbogor.net/nikah-muda-marak-di-masa-pandemi/>

- Riyawati, D.Y. (2006). *Perbedaan kematangan emosi pada wanita usia 25-35 tahun di tinjau dari tingkat pendidikan dan usia memasuki perkawinan* (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Rizky, M.I. (2011). *Pengaruh kematangan emosi terhadap kecenderungan perilaku self injury pada remaja* (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Ruangguruku. (2020). Tugas perkembangan remaja. Diakses pada 14 Maret 2022 dari: <https://ruangguruku.com/tugas-perkembangan-remaja/>
- Tijuanpustaka. (2014). Perkembangan konsep diri manusia. Diakses pada 09 Maret 2021 dari: <http://edutaka.blogspot.com/2015/03/perkembangan-konsep-diri-manusia.html>
- Vonika, L. (2022). *Gambaran pola asuh orang tua pada remaja penghafal Al-Qur'an* (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul, Tangerang.
- Wijaya, E. (2015). *Perbedaan kematangan emosi dan kepuasan pernikahan pada pria dan wanita pasangan nikah usia dini di desa Kopeng kecamatan Getasan kabupaten Semarang* (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Yuwanto, L. (2014). Peran domestik: salah satu wujud keseimbangan dalam keluarga. Diakses pada 21 Desember 2022 dari: https://www.ubaya.ac.id/2018/content/articles_detail/120/Peran-Domestik--Salah-Satu-Wujud-Keseimbangan-dalam-Keluarga.html